

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas audit, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dispersi/kepemilikan saham individu, dan konsentrasi kepemilikan saham terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga 2016.

Metode pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 288 laporan keuangan dari 72 perusahaan manufaktur. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 23.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, dan konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang mana hasil ini sesuai dengan prediksi yang diharapkan. Sedangkan variabel reputasi KAP, kompleksitas audit, ukuran komite audit, dan dispersi/persebaran kepemilikan saham individu tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang mana hasil ini tidak sesuai dengan prediksi yang diharapkan.

Kata kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, reputasi KAP, ukuran dewan direksi, dispersi/persebaran kepemilikan saham, dan konsentrasi kepemilikan saham